

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia dan permainan mendunia hampir semua negara di Eropa, Amerika selatan, Asia, dan Afrika. Dikenal secara internasional sebagai ”*Soccer*”, olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama.

Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, tetapi karena sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan dengan waktu yang terbatas, belum kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi sangat penting kesigapan pemain dalam mengambil keputusan harusnya diuji terus-menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi yang amat sering terjadi sepanjang permainan. Meskipun dalam permainan sepak bola tidak ditentukan berat atau ukuran pemain secara khusus, semua pemain harus memiliki tingkat kebugaran yang tinggi dilapangan pemain dituntut berlari terus-menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan fisik dan mental yang dihadapi pemain benar-benar luar biasa, keberhasilan tim dan individu dalam bermain pada akhirnya bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada kemampuan demikian tentunya sangat perlu dikembangkan.

Permainan sepakbola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu yang menonjol dan kondisi fisik yang prima serta seni gerak pula ditampilkan permainan yang cepat dan

teknik serta kondisi fisik yang baik itulah yang perlu dicontoh oleh persepakbolaan Indonesia agar dapat maju dan berkembang dengan baik. Tentunya harus diawali dengan latihan yang bagus, baik sasaran, materi maupun tujuan latihan adapun sasaran dan tujuan latihan secara garis besar, antara lain: (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, taktik, dan pola bermain, dan (e) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding.

Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Selain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang benar, pemain juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik. Komponen kondisi fisik yang diperlukan, meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi tiap-tiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu seseorang pemain sepakbola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola.

Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kecepatan dan kelincahan merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola.
2. Perlu mengetahui kecepatan lari pada siswa siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.
3. Perlu mengetahui kelincahan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.
4. Perlu mengetahui hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.
3. Untuk mengetahui hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian ilmiah di harapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, dan kegunaan teoritis berarti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kegunaan praktis sebagai dasar keputusan dalam upaya memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian.

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis adalah manfaat bagi ilmu pengetahuan , penelitian ini adalah:

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat melakukan bentuk latihan kecepatan dan kelincahan kemampuan menggiring bola.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menambah kreativitas guru dalam mengajar latihan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buntulia.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk dijadikan pedoman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Buntulia.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.